

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan merupakan bagian dari *Association of South East Nation* (ASEAN). Pada era *ASEAN Economic Community* (AEC) ini penduduk Indonesia harus dipersiapkan baik mental maupun kemampuan untuk menghadapi persaingan secara terbuka dengan berbagai negara di ASEAN. Salah satu kemampuan yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi AEC yaitu bijak dalam menyikapi uang. Pada era globalisasi saat ini setiap komponen dalam masyarakat, termasuk di dalamnya adalah keluarga harus mampu untuk beradaptasi dengan keadaan dan terus berusaha mencari solusi dari permasalahan pada berbagai sektor yang semakin kompleks termasuk pada sektor ekonomi.

Majalah Nielsen kuartal 1 tahun 2015 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri dalam membeli di Indonesia meningkat hal itu menjadi tanda bahwa tingkat konsumtif masyarakat Indonesia juga meningkat. Selain itu, dikutip dari [www.bisnis.news.viva.co.id](http://www.bisnis.news.viva.co.id) pada tanggal 26 April 2016, Menteri Perdagangan mengatakan bahwa 50 persen masyarakat Indonesia sangat konsumtif. Perilaku konsumtif akan memberikan kerugian finansial di masa yang akan datang baik pada diri sendiri maupun keluarga, terlebih saat telah memiliki keturunan dan menjalani masa pensiun. Keluarga merupakan salah satu bagian masyarakat yang sangat berpengaruh dalam suatu populasi dan perekonomian.

Hal itu dikarenakan keluarga merupakan titik awal tempat tumbuh dan berkembangnya suatu generasi, sehingga keluarga perlu untuk melakukan perencanaan keuangan sejak dini guna menghindari perilaku konsumtif dan mencapai kesejahteraan di masa depan salah satu caranya dengan melakukan investasi.

Eko dan Ubaidillah (2001) mendefinisikan investasi sebagai “sejumlah hasil penanaman dana dalam jumlah tertentu yang sangat ditentukan oleh kemampuan dalam memprediksi masa depan”. Keputusan investasi merupakan keputusan investor dalam mengalokasikan dana terhadap pilihan-pilihan aset investasi. Aset investasi yang dimaksud dalam penelitian kali ini ialah aset-aset keuangan. Aset keuangan dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu kepemilikan aset pada pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan kepemilikan aset pada bank seperti tabungan, deposito, dsb. Setiap investor akan berupaya untuk memaksimalkan keuntungan pada tingkat risiko tertentu atau meminimalkan risiko pada tingkat keuntungan tertentu dalam berinvestasi.

Investasi yang dipilih dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing investor. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan yang efektif. Investor yang memiliki tingkat literasi lebih tinggi akan cenderung memilih berinvestasi pada pasar modal yang memiliki keuntungan tinggi disertai dengan risiko yang tinggi begitu juga sebaliknya, investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah akan cenderung memilih investasi yang berisiko rendah seperti tabungan dan emas. Sharma dan Joshi (2016) berpendapat, bahwa wanita yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih percaya diri untuk mengambil keputusan investasi dan

mengalokasikan uangnya di pasar modal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2009), menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi para investor pasar keuangan lokal di Uni Emirat Arab.

Keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh tingkat efikasi keuangan yang dimiliki para investor. Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai “keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam suatu tindakan spesifik”. Penelitian kali ini lebih spesifik pada efikasi keuangan yang merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang (Brandon & Smith, 2009). Walaupun efikasi keuangan bukanlah satu-satunya hal yang dapat menentukan perilaku seseorang namun hal ini dapat menjadi faktor kunci bagaimana seseorang menentukan pilihannya, seberapa besar upaya yang dilakukan hingga sejauh mana seseorang mampu berada dalam kondisi tersebut. Persepsi pribadi seperti ini merupakan peranan penting seorang investor dalam pemilihan aset investasi terkait dengan keuntungan yang diharapkan investor dan toleransi pada risiko. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Peter Garlans Sina (2013) yang menyatakan bahwa efikasi keuangan sebagai salah satu pemicu seseorang mengelola keuangan dengan benar dan berusaha memperbaiki cara pengelolaan uangnya sehingga investor yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Faktor demografi dapat mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan para investor. Faktor demografi yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah jenis kelamin dan pendapatan. Lutfi (2010) menyatakan bahwa investor yang memiliki pendapatan tinggi lebih memilih mengalokasikan dananya di pasar modal

sedangkan investor dengan pendapatan rendah lebih memilih mengalokasikan dananya di bank. Hal itu menunjukkan bahwa investor dengan pendapatan tinggi memiliki toleransi pada risiko yang tinggi dibanding investor dengan pendapatan rendah. Selain itu, Barber dan Odean (2001) menyatakan bahwa pria memiliki toleransi terhadap risiko yang lebih tinggi dibanding wanita terhadap keputusan investasi yang diambil.

Surabaya merupakan kota besar yang pada dasarnya pertumbuhan ekonomi di kota ini berkembang dengan pesat sehingga perilaku keuangan keluarga dan sebaran faktor demografi yang sangat beragam khususnya dalam pemilihan aset investasi keluarga. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh literasi keuangan dan efikasi keuangan pada keputusan investasi keluarga di Surabaya dengan faktor demografi sebagai variabel moderasi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi (jenis kelamin dan pendapatan) berpengaruh secara simultan pada keputusan investasi pasar keuangan keluarga di Surabaya?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan pada keputusan investasi pasar keuangan keluarga di Surabaya?
3. Apakah efikasi keuangan berpengaruh signifikan pada keputusan investasi pasar keuangan keluarga di Surabaya?

4. Apakah faktor demografi (jenis kelamin dan pendapatan) berpengaruh signifikan pada keputusan investasi pasar keuangan keluarga di Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan faktor demografi (jenis kelamin dan pendapatan) secara simultan pada keputusan investasi pasar keuangan keluarga di Surabaya.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan pada keputusan investasi pasar keuangan keluarga di Surabaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh efikasi keuangan pada keputusan investasi pasar keuangan keluarga di Surabaya.
4. Untuk menganalisis pengaruh faktor demografi (jenis kelamin dan pendapatan) pada keputusan investasi pasar keuangan keluarga di Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh tiga pihak yaitu bagi peneliti, bagi peneliti selanjutnya dan bagi STIE Perbanas Surabaya.

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan menganalisis perkembangan masalah perekonomian terutama mengenai literasi keuangan dan efikasi keuangan dalam perspektif keputusan investasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan mengenai keputusan investasi keluarga dan dapat membantu dalam penelitian yang serupa dengan topik ini.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambahkan koleksi dan bahan referensi agar bermanfaat di masa yang akan datang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini di bagi menjadi lima bab yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data, dan Penutup. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab IV menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian terdahulu.

#### BAB V : PENUTUP

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan atas penelitian yang dilakukan, serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian bagi pihak terkait.

